

## **PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS MODERASI BERAGAMA**

Nama\_1 (Faqih Hakim hasibuan<sup>1</sup>), Nama\_2 (Dira Puspita Sari<sup>2</sup>)  
(<sup>1</sup>UIN Sumatera Utara Medan)  
(<sup>2</sup>STKIP Budidaya)  
Alamat e-mail : (<sup>1</sup>fakihhakim@uinsu.ac.id), Alamat e-mail :  
<sup>2</sup>dira.diamond@gmail.com,

### **ABSTRACT**

This study aims to develop a thematic learning model based on religious moderation with a valid, practical and efficient guidebook. Thematic learning focuses more on learning by doing. Religious moderation is an idea about how to understand and practice religious teachings so that they are always on a moderate path. This research was conducted at PTKIN North Sumatra, especially at UIN North Sumatra. The methodology used is research and development (R&D).

*Keywords: Thematic Learning Model, Religious Moderation*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran tematik berbasis moderasi beragama dengan buku panduan yang valid, praktis dan efisien. Pembelajaran tematik lebih fokus pada belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Moderasi beragama adalah ide tentang cara memahami dan mengamalkan ajaran agama agar selalu dalam jalur yang moderat. Penelitian ini dilaksanakan di PTKIN Sumatera Utara, Khususnya di UIN Sumatera Utara. Metodologi yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*research and development/R&D*).

Kata Kunci: Model Pembelajaran Tematik, Moderasi Beragama

## **A. Pendahuluan**

Indonesia adalah negara yang menghormati kesatuan dan keberagaman. Indonesia memiliki berbagai macam agama dan budaya yang berbeda. Tidak dibenarkan untuk membedakan agama satu sama lain untuk mencegah kesenjangan sosial. Karena itu, Indonesia membutuhkan moderasi agama agar tidak ada perbedaan agama. Moderasi beragama adalah ide tentang cara memahami dan mengamalkan ajaran agama agar selalu dalam jalur yang moderat. Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas kemudian menyatakan bahwa moderasi beragama sangat penting sebagai pintu masuk ke bidang pendidikan (Wardati, dkk, 2023: 176). Moderasi beragama bukan sebuah mata pelajaran tersendiri; sebaliknya, itu merupakan bagian yang terintegrasi dari semua mata pelajaran yang diajarkan (Kosim, dkk, 2023: 2). Terutama pada rumpun pembelajaran tematik yang dapat menerapkan moderasi beragama.

Pembelajaran tematik lebih fokus pada belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Oleh karena itu, dapat membuat pengalaman belajar yang mempengaruhi makna apa yang dipelajari siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan hubungan antara komponen konseptual meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif (Ananda, 2018: 197). Hakekat pembelajaran tematik menurut Trianto (dalam Gandasari, 2019: 23) didefinisikan sebagai pembelajaran yang didasarkan pada topik tertentu. Pembelajaran tematik mendorong siswa tidak hanya untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga untuk melakukan

(*learning to do*), menjadi (*learning to be*), dan hidup bersama (*learning to live together*).

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran tematik yang berfokus pada penguatan moderasi beragama, diharapkan mahasiswa memiliki sikap moderasi beragama dengan sembilan nilai: tawassuth (mengambil jalan tengah), itidal (adil tegak lurus), tasamuh (toleransi), syura (musyawarah), ishlah (kreatif inovatif), qudwah (teladan), wathaniyyah (nasionalisme), al-la unf (anti-ekstremisme kekerasan), dan itiraf al-urf (akomodatif terhadap kebudayaan lokal) (Azis & Anam, 2021). Dimana zaman yang sudah canggih saat ini atau dikenal dengan generasi z mahasiswa diharapkan dapat menerapkan sembilan sikap moderasi beragama pada model pembelajaran tematik.

Penelitian yang dilakukan, juga dikenal sebagai penelitian pengembangan (R&D), adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dan menguji seberapa efektif produk tersebut (dalam Sugiyono, 2017: 407). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah penelitian pengembangan. Model ini memiliki fitur dan sintaks yang jelas dan mengintegrasikan sikap ilmiah dan proses dalam proses pembelajaran.

Penelitian dikembangkan menggunakan kajian terdahulu yang dilakukan oleh (Muhammad Kosim, dkk, 2023) yang berjudul Pengembangan Model Kurikulum Berbasis Moderasi Beragama Pada Madrasah Tsanawiyah

Laboratorium PTKIN membahas mengenai pengembangan kurikulum berbasis moderasi beragama. Hal ini dicapai dengan buku panduan yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian yang dikembangkan oleh (Maharani Fatimah Gundasari, 2019) yang berjudul Pengembangan model pembelajaran tematik pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan untuk Sekolah Dasar. Hasil pembahasan model pembelajaran tematik materi penjasorkes yang dikembangkan dapat menjadi lebih efektif. Pada kajian ini membahas secara terpisah dengan penelitian yang berbeda, sehingga pada penelitian ini saya menggabungkan kedua penelitain tersebut menjadi suatu kebaruan/novelty pada penelitian ini. Pada penelitian ini mengkaji pembelajaran tematik berbasis moderasi beragama dapat diterapkan secara efektif pada mahasiswa di perguruan tinggi keagamaan islam negeri.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan model pembelajaran tematik berbasis moderasi beragama pada perguruan tinggi keagamaan islam negeri di Sumatera Utara dengan buku panduan yang valid, praktis, dan efektif? Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengembangkan model pembelajaran tematik berbasis moderasi beragama, khususnya pada kegiatan pembelajaran mahasiswa pada perguruan tinggi keagamaan islam negeri di Sumatera Utara dengan buku panduan yang valid, praktis, dan efektif.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian membantu peneliti dalam mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D). Menurut Sugiyono (2019: 30) penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Penelitian pengembangan perangkat pembelajaran, uji kualitas hasil atau produk pengembangan meliputi uji kevalidan (*validity*), kepraktisan (*practically*), dan keefektifan (*effectiveness*) produk yang dikembangkan. Model Plomp tersebut di atas terdiri dari fase investigasi awal (*preliminary investigation*), fase desain (*design*), fase realisasi/konstruksi (*realization/construction*), dan fase tes, evaluasi dan revisi (*test, evaluation and revision*), dan implementasi (*implementation*).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Adapun rencana yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pendahuluan pembahasan yang dilakukan adalah: latar belakang,

rumusan masalah, tujuan masalah, dan kontribusi.

Kajian Teori membahas mengenai

- a. Pengertian pembelajaran tematik
- b. Pengertian moderasi beragama dan kajiannya

Metodologi Penelitian membahas tentang :

- i. Jenis Penelitian dan Prosedur pengembangan
- ii. Lokasi Penelitian
- iii. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- iv. Teknik Analisis Data
- v. Luaran (Output) dan Target Capaian

Salah satu pendekatan ke dalam pembelajaran terpadu (integrated instruction) adalah pembelajaran tematik. Sistem ini memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, mengeksplorasi dan menemukan ide dan prinsip akademik secara menyeluruh, bermakna, dan asli (Rusman, 2019: 139). Pembelajaran tematik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang topik atau tema sepanjang proses pendidikan (Muhammad, 2024: 15909).

Islami moderasi, juga dikenal sebagai Islam Wasathiyah, yang mana Wasath artinya berarti tawzun, Itidl,

tadul, atau al-istiqomah, yang mengandung arti seimbang, wajar, dan di tengah, tidak ekstrim kanan atau kiri. Secara lebih mendalam, Wasathiyah menunjukkan nilai-nilai moral yang berada di tengah-tengah dua ekstrem (Wardiati, dkk, 2023: 178). Secara keseluruhan, prinsip-prinsip moderasi Islam, seperti persaudaraan kemanusiaan, persamaan, toleransi, musyawarah, dan tolong-menolong, sangat membantu dalam mendorong dunia internasional untuk menerima peradaban Islam dan mendorong moderasi beragama secara keseluruhan (Hamdanah, dkk, 2021: 16).

## **E. Kesimpulan**

Penelitian ini direncanakan akan menghasilkan hasil-hasil penelitian yang mencakup pengembangan model pembelajaran tematik berbasis moderasi beragama dengan buku panduan yang valid, praktis dan efektif yang dapat digunakan oleh mahasiswa di PTKIN Sumatera Utara khususnya di UIN Sumatera Utara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azis, A., & Anam, A. K. (2021). *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Ananda, R. dkk. (2018). *Pembelajaran Terpadu*. Medan: Peberbit LPPPI.

- Gundasari, M.F. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 22-27.
- Hamdanah, dkk. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Moderasi Beragama Berbasis Online pada IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Press.
- Hidayatulloh, T dan Seumantri, T. (2023). Pengembangan Pemahaman Sikap Moderasi Beragama Berbasis Nilai Inklusivitas pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 7 (1), 87-102.
- Kosim, M, dkk. (2023). *Pengembangan Model Kurikulum Berbasis Moderasi Beragama Pada Madrasah Tsanawiyah Laboratorium PTKIN*. UIN Imam Bonjol Padang
- Maulininsyah, dkk. (2024). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Pada Siswa Menengah Atas. *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 14(1), 1-11.
- Muhammad. (2024). Pengembangan Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Riview pendidikan dan Pengajaran*, 7 (4), 15908-15916.
- Rusman, R., & Andriyan, Y. (2019). Implementasi pembelajaran abad 21 dalam kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(1), 14–23.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wardati, dkk. (2023). Pembelajaran Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama: Analisis Kebijakan, Implementasi dan Hambatan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4 (1), 175-187.

